

**KESADARAN SEJARAH MASYARAKAT DESA NANSEAN TIMUR MELALUI
PEWARISAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL *LOPO ATOIN METO*
(Studi Etnografi Pada Masyarakat Desa Nansean Timur, Kabupaten Timor Tengah
Utara)**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Sejarah*



OLEH :

**VERONIKA BERNIKE IRENE SAUNOAH
NIM. 1707064**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2019

**KESADARAN SEJARAH MASYARAT DESA NANSEAN TIMUR MELALUI
PEWARISAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL *LOPO ATOIN METO*
(Studi Etnografi Pada Masyarakat Desa Nansean Timur, Kabupaten Timor
Tengah Utara)**

Oleh
Veronika Bernike Irene Saunoah

S.Pd. universitas Nusa Cendana, 2013

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana Program Studi Pendidikan Sejarah

© Veronika Bernike Irene Saunoah, 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

VERONIKA BERNIKE IRENE SAUNOAH

1707064

KESADARAN SEJARAH MASYARAKAT DESA NANSEAN TIMUR
MELALUI PEWARISAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL *LOPO
ATOIN METO*

(Studi Etnografi Pada Masyarakat Desa Nansean Timur)

Telah Diuji pada Ujian Sidang Tahap II di Bandung, 20 Agustus 2019

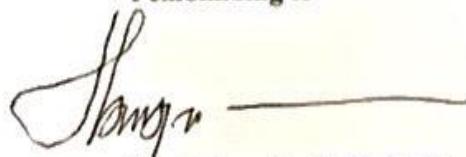
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



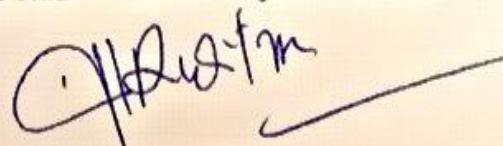
Dr. Agus Mulyana, M.Hum
NIP. 19660808 199103 1 002

Pembimbing II



Prof. H. Didin Saripudin, M.Si. Ph.D
NIP.19700506 199702 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah SPs UPI



Dr. Leli Yulifar, M.Pd.
NIP. 19641204 1999001 2 002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kesadaran Sejarah Masyarakat Desa Nansean Timur Melalui Pewarisan Kearifan Lokal *Lopo Atoin Meto*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Penulis

Veronika Bernike Irene Saunoah

**KESADARAN SEJARAH MASYARAKAT DESA NANSEAN TIMUR MELALUI
PEWARISAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL *LOPO ATOIN METO***

Veronika Bernike Irene Saunoah

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**

Email : Vebbyveronica0@gmail.com

ABSTRAK

Kearifan lokal erat kaitannya dengan adat istiadat yang bernilai positif pada suatu daerah tertentu, salah satu diantaranya yaitu nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto* pada masyarakat Desa Nansean Timur. Penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang kesadaran sejarah masyarakat Desa Nansean Timur melalui pewarisan nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto*. Penelitian ini dilakukan di desa Nansean Timur Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara. Metode penelitian yang digunakan etnografi. Teknik Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa kearifan lokal *Lopo Atoin Meto* merupakan salah satu bentuk kesadaran sejarah di desa Nansean Timur. Masyarakat desa Nansean Timur masih memegang teguh adat dan tradisi secara turun temurun salah satunya yaitu melalui pewarisan kearifan lokal *Lopo Atoin Meto*, selain itu proses pewarisan nilai-nilai kearifan lokal *Lopo Atoin Meto* untuk mengembangkan kesadaran sejarah pada masyarakat desa Nansean Timur sangat di taati salah satu bukti bahwa setiap rumah di tiga dusun selalu dilengkapi dengan yang namanya *Lopo* selain itu proses pembangunan dan perenovasian *Lopo* suku/klan juga selalu diikuti oleh semua masyarakat dengan penuh antusias meskipun dibebani dengan korban sesajian pada masing-masing anak cucu yang sudah berkeluarga. Semua prosesi diikuti dengan penuh khidmat, kondisi kesadaran sejarah di desa Nansean Timur masih sangat tinggi. Beberapa karakter kesadaran sejarah yang ditemukan antara lain adanya sikap menghargai masa lalu, kreatif, peduli sosial, tanggung jawab dan semangat kerja keras.

Kata kunci : Kesadaran Sejarah, Kearifan Lokal, *Lopo Atoin Meto*

**THE HISTORICAL CONSCIOUSNESS AMONG EAST NANSEAN VILLAGE
COMMUNITY BY INHERITING THE VALUES OF LOCAL WISDOM *LOPO ATOIN METO***

Veronika Bernike Irene Saunoah

**Department of History Education
School of Postgraduate
Indonesia University of Education**

Email: Vebbyveronica0@gmail.com

ABSTRACT

Local wisdom is closely related to customs that have a positive value in a particular area, one of which is the local wisdom values of *lopo atoin meto* in the community of east nansean village. This study aims to explain of the historical consciousness among East Nansean village community by inheriting the values of local wisdom *Lopo Atoin Meto*. This study was conducted in East Nansean village, Insana Regency, North Central Timor Sub Regency. This study used ethnography qualitative method. Data was obtained through technique and instrument in the form of observation study, documentation, and interview. Data analysis used some stages namely data collection, data reduction, data display, and drawing conclusion or verification. The study result in general showed that *Lopo Atoin Meto* is one form of historical consciousness in East Nansean Village. The community of East Nansean Village still hold firmly custom and tradition from generation to generation, and the values of local wisdom *Lopo Atoin Meto*, from the study result also known that the process of inheriting the values of local wisdom *Lopo Atoin Meto* to develop historical consciousness among East Nansean village community is very obeyed. One evidence is that each house in three villages always furnished with what is called as *Lopo Atoin Meto* building. With the evidence of *Lopo Atoin Meto* building then the process of inheriting those wisdom values is still implemented until now, in addition the development and renovation process of tribe/clan *Lopo* also always done by all people enthusiastically even though they must give offering which is burdened on each progenies who have married. All processions are followed respectfully, the condition of historical consciousness in East Nansean village is still very high. Some characters of historical consciousness found among others are the attitude to appreciate the past, creative, social care, responsible and has hard working spirit.

Keywords: Historical Consciousness, Local Wisdom, *Lopo Atoin Meto*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia yang diberikanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Kesadaran Sejarah Masyarakat Desa Nansean Timur Melalui Pewarisan Nilai-nilai Kearifan Lokal *Lopo Atoin Meto*”. Penelitian ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Leli Yulifar, M.Pd sebagai Ketua Prodi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan waktu pada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini, penulis juga ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum selaku pembimbing I dan juga Bapak Prof. H. Didin Saripudin, M.Si, Ph.D selaku pembimbing II yang ditengah-tengah kesibukan telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dan kritis serta memberikan motivasi bagi penulis dari awal hingga terselesaiannya tulisan ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Desa Nansean Timur Bapak Primus Sau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Nansean Timur, khususnya kepada para informan yang telah meluangkan waktu untuk diwawancara oleh penulis sehingga terlaksananya penelitian ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis meminta kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian berikutnya di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandung, Agustus 2019

Penulis,

Veronika Bernike Irene Saunoah

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kesadaran Sejarah Masyarakat Desa Nansean Timur Melalui Pewarisan Nilai-nilai Kearifan Lokal *Lopo Atoin Meto*”. Penulis menyadari dan merasakan sepenuhnya bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dukungan, doa dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya tesis ini,

1. Dr. Agus Mulyana, M.Hum sebagai dosen pembimbing I yang di tengah-tengah kesibukannya, telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dan kritis serta memberikan motivasi bagi penulis dalam penyusunan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si yang lebih dari sekedar sebagai dosen pembimbing II bagi penulis, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan dorongan bagi penulis. Beliau lebih dari seorang dosen yang selalu berbagi ilmu, wawasan dan pengalaman dalam memperkaya khasanah ilmu dalam dunia pendidikan.
3. Dr. Leli Yulifar, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan solusi bagi penulis untuk menyelesaikan studi.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga bagi pengembangan wawasan keilmuan dan kemajuan berpikir untuk kemajuan berpikir untuk kemajuan dunia pendidikan, serta memberikan bimbingan bagi penulis selama mengikuti pendidikan di Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Bapak Primus Sau yang memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Nansean Timur.
6. Para informan yang telah memberikan dukungan dan bantuan bagi penulis selama pelaksanaan penelitian.

7. Masyarakat Desa Nansean Timur yang telah mendukung terlaksannya penelitian ini.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Drs. Hendrikus Saunoah, M.Hum (alm) dan Ibunda Dra. Idamina M. Nubatonis yang telah memberikan dukungan dan bantuan moril, materil dan spiritual bagi penulis. Ayahanda yang walaupun sudah tiada dan Ibunda adalah sumber inspirasi dan sumber semangat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
9. Kakak Ady Saunoah, Hiro Sanan dan juga adik Oby Saunoah dan Dem Saunoah yang telah membantu penulis selama berada di lapangan.
10. Teman-teman Family Of Smansa terkhusus Kak Irna Manehat, Kak Esen Ce dan Nana Naif yang selalu memotivasi penulis.
11. Teman-teman seperjuangan UPI For UNIMOR yang selalu saling memberi semangat dan motivasi.
12. Teman-teman angkatan 2017 sps sejarah terkhususnya Kak Risna Dewi Juwita yang sama-sama berjuang dan saling memotivasi.
13. Kak Hans yang selalu mendukung penulis dan memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan studi ini.
14. Saudara dan teman-teman penulis yang mendukung penulis di awal hingga akhir penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Bandung, Agustus 2019

Veronika Bernike Irene Saunoah

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ucapan Terima Kasih.....	ii
Abstrak.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Bagan/Skema.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II Kajian Pustaka	
2.1 Kesadaran Sejarah.....	8
2.2 Sejarah Lokal.....	13
2.3 KearifanLokal.....	16
2.4 <i>Lopo Atoin Meto</i>	20
2.5 Penelitian Yang Relevan.....	24
2.6 Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III Metode Penelitian	
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	38
3.3 Instrumen Penelitian.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5 Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV Hasil Dan Pembahasan Penelitian	
4.1 Profil Desa Nansean Timur	
4.1.1 Gambaran Umum Desa Nansean Timur.....	50
4.1.2 Sejarah Asal-usul Desa Nansean Timur.....	53
4.1.3 Struktur dan Organisasi Sosial.....	56
4.2 Hasil Penelitian	
4.2.1 Bentuk Kesadaran Sejarah Masyarakat Desa Nansean Timur.....	60
4.2.2 Nilai-nilai Kearifan Lokal <i>Lopo Atoin Meto</i> Yang Dapat Mengembangkan Kesadaran Sejarah Masyarakat Desa Nansean Timur.....	68

4.2.3 Proses Pewarisan Nilai-nilai Kearifan Lokal <i>Lopo Atoin Meto</i> Untuk Mengembangkan Kesadaran Sejarah Masyarakat Desa Nansean Timur.....	78
4.2.4 Nilai-nilai Budaya <i>Lopo Atoin Meto</i> Dapat Mengembangkan Kesadaran Sejarah Masyarakat Desa Nansean Timur.....	89
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	
4.3.1 Bentuk Kesadaran Sejarah pada Masyarakat Desa Nansean Timur.....	98
4.3.2 Nilai-nilai Kearifan Lokal <i>Lopo Atoin Meto</i> yang dapat mengembangkan Kesadaran Sejarah Masyarakat Desa Nansean Timur.....	106
4.3.3 Proses Pewarisan nilai-nilai Kearifan Lokal <i>Lopo Atoin Meto</i> untuk mengembangkan Kesadaran Sejarah Masyarakat Desa Nansean Timur.....	121
4.3.4 Nilai-nilai budaya <i>Lopo Atoin Meto</i> dapat mengembangkan Kesadaran Sejarah masyarakat desa Nansean Timur.....	130
BAB V Kesimpulan	
5.1 Kesimpulan.....	141
5.2 Rekomendasi.....	143
Daftar Pustaka.....	145

Daftar Bagan/Skema

Bagan/Skema II.1 : Kerangka Pemikiran.....	31
Bagan/ Skema III.1 : Model Analisis Interaktif Miles And Hubberman.....	45
Bagan/Skema IV.1 : Struktur Pemerintahan Desa Nansean Timur.....	54
Bagan/ Skema IV.2 : Struktur Pemerintahan Adat Desa Nansean Timur.....	55

Daftar Tabel

Tabel IV.1	: Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	47
Tabel IV.2	: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian.....	47
Tabel IV.3	: Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	48
Tabel IV.4	: Jumlah Penduduk Menurut Tingkatan Pendidikan.....	48
Tabel IV.5	: Tradisi Masyarakat Desa Nansean Timur dalam Ritual Adat.....	63
Tabel IV.6	: Tata Cara dalam Ritual adat Pembangunan <i>Lopo Atoin Meto</i>	120

Daftar Gambar

Gambar III.1	: Peta Propinsi Nusa Tenggara Timur dan lokasi yang bertanda merah merupakan Kabupaten Timor Tengah Utara.....	38
Gambar III.2	: Peta Kabupaten Timor Tengah Utara.....	39
Gambar III.3	: Peta Kecamatan Insana dan lokasi yang bertanda merah merupakan Desa Nansean Timur.....	39
Gambar III.4	:Peta Desa Nansean Timur.....	40
Gambar IV.1	: Salah satu anggota keluarga dengan korban sajian di tangan maju ke hadapan para tua adat yang terdapat <i>faut kanaf</i> dan menaruh bulu korban sajian di atas <i>faut kanaf</i>	80
Gambar IV.2	: Salah Seorang tua adat sedang memeriksa usus korban persembahan (ayam) yang biasa disebut <i>Mtae Lilo</i>	82
Gambar IV.3	: Tampak <i>Faut Kanaf</i> yang sudah ditetesi darah korban sembelihan dan disebelahnya tampak <i>tupa</i> berisi nasi dan dada ayam untuk ritual adat <i>te'kes</i>	85
Gambar IV.4	: <i>Hau</i> <i>Teas</i> (Tiang Trisula).....	88

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : Pedoman Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 : Daftar Informan
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Tembusan Dari Kantor Dinas Perizinan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Nusa Tenggara Timur
- Lampiran 6 : Surat Tembusan dari Kantor Dinas Perizinan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Timor Tengah Utara
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Desa Nansean Timur
- Lampiran 8 : Surat Tembusan Selesai Penelitian dari Kecamatan Insana
- Lampiran 9 : Gambar/foto Yang Berkaitan Dengan Penelitian
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. (Ed). 2005. *Sejarah Lokal Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ahonen, Sirkka. 2005. *Historical Consciousness: a Viable Paradigm for History Education? Journal of Curriculum Studies*.<http://www.tandf.co.uk/journals>
- Aman, 2009. “Kesadaran Sejarah dan Nasionalisme: Pengalaman Indonesia”. Jurnal Informasi No. 2 XXXV, UNY, Yogyakarta.
- Abu, Ahmadi & Uhbiyati, Nur. 2001. Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alfian, I. 1983. Sejarah Lokal dalam Kurikulum Universitas.Dalam *Seminar Sejarah Lokal*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 1986. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asriati, N. 2013. Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 3 (2).
- Bogdan, R.C. dan Taylor, S.J. (1993). *Qualitative Research for Education an Introduction to Theory and Method*.Boston: Allyn & Bacon Inc.
- Bell, Judith. 2006. *Doing Your Research Project*. Jakarta: Indeks.
- Calhoun, Craig et.al. *Classical Sociological Theory*. Third Edition. West Sussex: Wiley-Blacwell, 2012.
- Cassirer. E,1987. Manusia dan Kebudayaan; sebuah Esei tentang Manusia (Edisi Terjemahan oleh Alois Nugroho). Jakarta: PT. Gramedia.
- Creswell, J.W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research, Fourth Edition*. USA : Pearson Education, Inc.
- Depdikbud. 1986. Pemikiran Tentang Pembinaan Kesadaran Sejarah. Jakarta
- Diamond, L.Plattner, M.F. 1998. Nasionalisme, Konflik Etnik dan Demokrasi. (Edisi Terjemahan oleh Somardi). Bandung: Penerbit ITB Bandung
- Djahiri, K. (2004). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta

- Emjur (2010). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Korelasional, *Eksperimen, ex Post Facto, Etnografi, Grounded Theory, Action Research*. Jakarta : PT. Raja grafindo Persada.
- Erikson, E.H. 2002. Identitas Diri, Kebudayaan dan Sejarah. (EdisiTerjemahan oleh Agus Cremers). Maumere: LPBA
- Fajarini, U. 2014. Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter.*Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 1 (2).
- Finberg, H. P. R & Skipp, V. H. T. (1973).*Local History: Objective And Pursuit*. South Devon House Newton Abbot Devon: David & Charles.
- Garna, 1996. Ilmu-Ilmu Sosial Dasar Konsep-konsep Posisi. Bandung: Program Pascasarjana UNPAD.
- Gazalba. S. 2008. Pendidikan Sejarah dalam Rangka Pengembangan Memori Kolektif dan Jati Diri Bangsa.Dalam Sejarah yang Memihak; Mengenang Sartono Kartodirdjo. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Garvey & Krug (2015).*Model-model Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah*. (D. Faradila, Penerj). Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Gunawan, I. 2012. Mengembangkan Karakter Bangsa Berdasarkan Kearifan Lokal. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Meretas Sekolah Humanis untuk Mendesain Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas dan Berkarakter*.PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. (hlm. 67-79).
- Gobyah, I. Ketut. 2003. Berpijak pada Kearifan Lokal. Bali Pos.4 September
- Hasan, S.H. 2008.Pendidikan Sejarah Indonesia Isu dalam Ide dan Pembelajaran.Bandung : Rizqi Press
- Hoebel, A. 1958. *Man In Primitive World*. New York, London and Toronto: Mac Raw Hill Book Company. Inc.
- Kan, Flora. (tt). *On the Historical Consciousness of Hong Kong Students*. Hong Kong: Department of Curriculum Studies The University of Hong Kong
- Kardisaputra, O. 2003. Beberapa Ciri Khas Ilmu Sejarah dan Implikasinya dalam Pengajaran Sejarah dalam Sjamsuddin, H. & Suwirta, A. *Historia Magistra Vitae: Menyambut 70 Tahun Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmaja, M.A*. Bandung: Historia Utama Press.
- Kartodirjo, Sartono. 1993. Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Keraf, A.S. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah: Teaching of History*. Jakarta: Grasindo
- Koentjaraningrat, 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 1987. Metode-Metode Penelitian Massyarakat. Jakarta: Gramedia
- Kusmayadi, Anunut Adrianus. 2006. Analisis Kearifan Lokal Kampung Adat Tamkesi Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Timor Tengah Utara Nusa Tenggara.Jurnal Sains Tarapan Pariwisata, Vol. 1 No.I 2016.
- Kuntowijoyo, 2003. Metodologi Sejarah (2 ed.). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kusniati, M. 2014. Model Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi.*Indonesian Journal of Conservation*, 3 (1).
- Lincoln & Guba. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California: Baverly Hills.
- Liliweri, Alo. 2004. *Wacana Komunikasi Organisasi*. Bandung: Mandar Maju
- Lionar, U. (2018). Pengaruh Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Dalam Naskah Tanjung Tanah Terhadap Kemampuan Pemahaman Sejarah Dan Motivasi Belajar. Universitas Pendidikan Indonesia: Tidak Terbit.
- Lowith. 1950. *Meaning in History: the Theological Implications of The Philosophy of History*. London: Cambridge University Press
- Manafe, Y.D. 2016.Cara Pandang (*World View*) Orang Atoni Pah Meto Dalam Perspektif Komunikasi Ritual. Jurnal Scriptual, Vol. 6, Nomor 2, Desember 2016.
- Mauludea, H. (2013). Penumbuhan Kesadaran Sejarah Peserta didik Melalui Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Sejarah Situs Keraton Kadriyah di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Universitas Pendidikan Indonesia : Tidak Terbit.
- Miles, B.M.dan Huberman (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. 1984. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan Oleh Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.

- Miranita, Khusniati. 2014. Model Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Indonesian Journal of Conservation* Vol.3 No.1 Juni 2014.
- Moleong, Lexy J. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh Soerjani. 1987. Lingkungan Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mulyana, A. 2009. Mengembangkan Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah. Disajikan pada Seminar Internasional “Mengembangkan Social Skills Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah”, Kerjasama Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dengan Universiti Kebangsaan Malaysia, Bandung, 29 Januari 2009
- Mulyana, A & Darmiasti. 2009. Historiografi di Indonesia: Dari Magis Religius Hingga Strukturalis. Bandung: PT. Refika Aditama
- Mulyana, D. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nasution, S. (2003). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Neonbasu, G. 2011. *We Seek Our Roots: Oral Tradition in Biboki, West Timor*. Freiburg: Academic Press Freiburg Switzerland.
- Pidarta, Made. 2009. Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati, Muh. Rusli, and Kasim Yahiji, 2018. *Actualization of Local Wisdom in Anticipating Religious Radicalism in Indonesia*. KALAM, Volume 12, Nomor 2, Desember 2018.
- Rohman, Arif. 2009. Politik Ideologi Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Rüsén, Jörn. 2004. *Historical Consciousness: Narrative Structure, Moral Function, and Ontogenetic Development. In Theorizing Historical Consciousness*, edited by Peter Seixas, 63-85. Toronto: University of Toronto Press.
- Safrudin. 2011. Penumbuhan Kesadaran Sejarah (*Historical Consciousness*) Peserta Didik Melalui Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Situs Patiayam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pati. Universitas Pendidikan Indonesia: Tidak Terbit
- Salim, Agus, 2001. Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.

- Santoso, A. 2015. Pengaruh penerapan Teknik Pembelajaran *Brainstorming* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah pada Siswa Kelas XI IPS. *Indonesian Journal of History Education*, 3(2), 7-11.
- Saripudin, D & K. Komalasari. (2016). Culture Based Contextual Social Studies Learning for Development of Social and Cultural Values of Junior High School Students. *The Social Sciences*, 11, 5726-5731. DOI: 10.3923/sscience. 2016.5726.5731
- Saripudin, dkk. (2018). Developing Learning Media Of Indonesian History to Raise Students' Historical Consciousness. *The New Educational Review*. 14, 164-176
- Sartono Kartodirdjo .1990. Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Saunoah, Hend, J. M Talan, Matias Subani. 2006. *Lopo Representasi Sistem Budaya Atoin Meto TTU*. Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten TTU: Kupang.
- Sayono, J. (2015). Pembelajaran di sekolah: dari Pragmatasi ke Idealis. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 7 (1), 9-17. <https://doi.org/10.17977/sb.v7il.4733>
- Sjamsuddin, H. 2007. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Soedjatmoko. 1985. Etika Pembebasan, Pilihan Karangan Tentang Agama, Kebudayaan, Sosial dan Ilmu Pengetahuan. Jakarta: LP3ES.
- Suprijanto. 2007. Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutopo, H.B. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian. Surakarta: UNS Press
- Sutoyo, Anwar. 2009. Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Kuesioner & Sosiometri. Semarang: CV. Widya Karya
- Supriatna, N. (2016). *Ecopedagogy: Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Spradley, J.P. (2007). Metode Etnografi. (terjemah). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Stzompka, P. 2010. Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Prenada.
- Tamburaka. 1999. Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat dan Iptek. Jakarta: Rineka Cipta

Tarno, dkk.1993. Tradisi Lisan Dawan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta

Tallo, A. J. 2013. Struktur Ruang Permukiman Suku Atoni Berbasis Budaya, Studi Kasus: Kampung Adat Tamkesi, Kabupaten Timor Tengah Utara. Jurnal Tesa Arsitektur, Vol. 11, No. 1, Juni 2013.

Thorp, R. (2014). Historical Consciousness and Historical Media: A History Didactical Approach to Educational Media. *Education Inquiry*. Vol.5. Doi.org/10.3402/edui.v5.24282

Widja, I Gde. 1989. Sejarah Lokal Suatu perspektif dalam Pengajaran Sejarah. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wineburg, S. 2008. Berpikir Historis, Memetakan Masa Depan, Mengajarkan Masa Lalu. (Edisi Terjemahan oleh Masri Maris). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.

KUMPULAN ARSIP

1. Arsip Kantor Desa Nansean Timur. 2018. Peta Desa, Struktur Pemerintahan dan data-data mengenai penduduk masyarakat Desa Nansean Timur.
2. Arsip Natalia Eta. 2018. Kumpulan foto-foto pribadi tentang Proses Upacara Ritual adat Pembangunan dan perenovasian *Lopo Atoin Meto*.
3. Arsip Pribadi Penulis. 2019. Kumpulan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.